

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

dalam suatu proses belajar mengajar terdapat banyak hal yang dapat mempengaruhi hasil prestasi di antaranya adalah keaktifan siswa, motivasi siswa, tingkat kedisiplinan siswa. Dalam hal ini yang paling berpengaruh dalam perkembangan prestasi siswa adalah motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, penelitian ini dikembangkan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh motivasi siswa terhadap hasil belajar yang di capai. Penelitian ini dilakukan dan di bahas antara peneliti dan guru kelas SMA Islam Sudirman 2 Boyolali dalam observasi pendahuluan banyak ditemukan permasalahan antara lain: 1) proses pembelajaran masih terlalu di dominasi guru, 2) penerapan metode yang di gunakan guru masih konvensional, 3) media pembelajaran dalam kelas masih kurang mendukung, 4) kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, 5) siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, 6) siswa kurang berani untuk menanggapi atau mengajukan pertanyaan dari hasil presentasikan hasil kerja temanya meskipun guru sudah memberikan kesempatan, 7) kurangnya antusias siswa dalam belajar kelompok, 8) banyaknya siswa yang masih tergantung pada teman lain dalam mengerjakan PR. Dalam hal ini membuktikan bahwa motivasi dalam diri siswa utamanya dalam proses pembelajaran masih kurang.

Belajar matematika sebenarnya suatu hal yang menyenangkan dan mengasikkan tetapi hal itu adakalanya akan berbalik menjadi suatu yang tidak menyenangkan dan membosankan. Salah satu yang menyebabkan ketidaksenangan dan kebosanan siswa dalam mempelajari matematika adalah masih banyaknya guru yang menerapkan sistem pembelajaran yang monoton, Salah satu cara agar siswa mudah memahami materi yang disampaikan, guru harus mampu menyampaikan materi dengan cara mengaitkan materi tersebut dengan hal-hal yang berada dalam kehidupan sehari-hari. baik dalam mengenal materi yang diajarkan maupun cara pembelajarannya serta kurangnya media pembelajaran yang mendukung terlaksananya proses pembelajaran.

Pendekatan pembelajaran *kontekstual* diharapkan dapat membantu guru mengaitkan materi dengan kehidupan nyata dan mampu membantu siswa meningkatkan motivasi dalam belajar matematika. Atas dasar tersebut maka peneliti, tertantang untuk melakukan penelitian tentang upaya peningkatan motivasi siswa melalui pendekatan pembelajaran *kontekstual*.

## **B. Perumusan Masalah**

Memandang situasi dan kondisi itu, latar belakang Permasalahan umum ini dapat dirumuskan bahwa : Adakah peningkatan motivasi belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran matematika melalui pendekatan *kontekstual* pada siswa kelas X di SMA Islam Sudirman 2 Boyolali?

### C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan mengkaji dan mendiskripsikan adanya peningkatan motivasi belajar matematika siswa melalui pendekatan pembelajaran *kontekstual*. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah meningkatkan motivasi belajar matematika siswa melalui pendekatan *kontekstual* pada siswa kelas X di SMA Islam Sudirman 2 Boyolali.

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat utamanya kepada pembelajaran matematika, peningkatan mutu, proses dan hasil belajar matematika.

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara umum, penelitian ini memberikan sumbangan kepada dunia pendidikan dalam pengajaran matematika, utamanya sebagai upaya peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran dengan model pembelajaran *kontekstual*. Secara khusus, hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai pijakan untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang sejenis, serta dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan pembelajaran matematika.

#### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bertujuan dapat memecahkan masalah yang jelas dengan strategi untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika melalui pendekatan *kontekstual*. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi siswa, guru, dan sekolah.

- a. Bagi Siswa, penelitian ini dapat mengembangkan pemikiran anak untuk menumbuhkan motivasi dalam diri.
- b. Bagi Guru, penelitian ini di jadikan sebagai alat untuk membandingkan kualitas metode yang di gunakan dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi Sekolah, penelitian ini di jadikan tolok ukur metode yang di gunakan semua guru dalam rangka perbaikan prestasi.
- d. Bagi Perpustakaan, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai panduan sekaligus sebagai koleksi perpustakaan yang diharapkan bisa buat perbandingan metode pembelajaran.

## **E. Definisi Istilah**

### **1. Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Matematika**

Motivasi adalah sesuatu yang dibutuhkan untuk melakukan aktivitas. Masih dalam artikel Siti Sumarni (2005), motivasi secara harafiah yaitu sebagai dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar, untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Sedangkan secara psikologi, berarti usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya, atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya. (KBBI, 2001:756). Indikator motivasi yang diamati pada penelitian ini adalah antusias siswa dalam persiapan mengikuti pembelajaran, antusias siswa dalam belajar kelompok, dan antusias siswa dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan.

## 2. Model Pembelajaran *Kontekstual*

Strategi pembelajaran *kontekstual* adalah pembelajaran yang mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Dalam strategi ini menerangkan bahwa belajar siswa tidak hanya di dominasi guru dan buku tetapi dalam kehidupan sehari juga dapat di ambil manfaatnya dalam pengembangan ilmu pendidikan.

Langkah-langkah penerapan pembelajaran melalui pendekatan *kontekstual* adalah sebagai berikut :

- a. Mengembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri.
- b. Melaksanakan sejauh mungkin kegiatan inquiry untuk semua topik .
- c. Mengembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya
- d. Menciptakan ‘masyarakat belajar’ (Belajar dalam kelompok-kelompok)
- e. Menyajikan ‘model’ sebagai contoh pembelajaran
- f. Melakukan refleksi diakhir pertemuan
- i. Menentukan alat evaluasi untuk mengukur keberhasilan proses dan penyajian hasil belajar siswa.